

**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA PLATFORM TIKTOK
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MAHASISWA
KESEHATAN DAN NON KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI**



**Oleh :
Aulia Fatimah Giyan Saputri
27216529A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA PLATFORM TIKTOK
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MAHASISWA
KESEHATAN DAN NON KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Farmasi (S.Farm) Program Studi Ilmu Farmasi
Pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi*

**Oleh :
Aulia Fatimah Giyan Saputri
27216529A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul
**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA PLATFORM TIKTOK
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MAHASISWA
KESEHATAN DAN NON KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI**

Oleh :
Aulia Fatimah Giyan Saputri
27216529A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 6 Januari 2025

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, M.Farm.



Pembimbing Utama



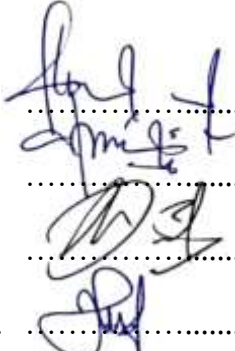
Dr. apt. Jason Merari P., M.Si., M.M

Pembimbing Pendamping



apt. Dra. Pudiastuti RSP., M.M

Penguji:

1. Dr. apt. Titik Sunarni, M.Si.
 2. Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si.
 3. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.
 4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M.
- 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar putuka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 23 Desember 2024



Aulia Fatimah Giyan Saputri

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

"Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untukmu dirimu sendiri."

(Q.S Al-Isra : 7)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan.”

(Nadin Amizah)

"Dalam hidup, setiap langkah adalah cerita, maka tulislah dengan penuh makna dan lukislah keindahan didalamnya."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk karya sederhana yang disusun dengan penuh perjuangan dan suka cita ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. **Kedua orang tua saya, Bapak Wagi Supriyono dan Ibu Listiyani Tri Handayani.** Beliau yang menjadi alasan utama penulis untuk tetap bertahan dalam setiap proses yang penulis jalani dan tumbuh selama masa perkuliahan. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama penulis dalam menjalani kehidupan kedepan, semoga Allah SWT mengabulkan. Terimakasih dan mohon maaf untuk segalanya. *Love them endlessly.*
2. **Kakak-kakak kandung saya, Mohammad Rizqy Giyan Saputro dan Iqbal Maulana Giyan Saputro.** Terimakasih atas segala usaha yang dikerahkan untuk kebahagiaan penulis, serta dukungan baik materi maupun segala dorongan yang telah diberikan sehingga mampu meyakinkan bahwa penulis dapat melewati masa ini dengan baik. *They are the greatest gift life ever. I'm grateful born to be your little sister mas.*
3. **Nenekku tersayang, nenek Supatmi.** Seorang nenek yang selalu menghibur dengan banyak tingkah lucunya karena usia yang semakin menua, dan menjadi alasan penulis untuk secepatnya menyelesaikan program studi agar membuatmu bangga dan dapat melihatku memakai toga nanti seperti cucu-cucumu yang telah berhasil sebelumnya.
4. **Seluruh keluarga besar Hendro Supatmi.** Budhe, Pakdhe, Mbak Synta, Mbak Icha, Mas Rizal, Mas Danu, Adek Bagus & Putra, Adek Ayesha, yang telah membantu dan menghibur penulis pada saat melepas penat pulang ke rumah. Terimakasih juga untuk dukungan dan doa yang selalu disemogakan.
5. **Teman seperjuangan yang telah mendahului berpulang, Almarhum Shafa Hajarani Kamilia.** Terimakasih telah membantu dan kebersamaan penulis dari awal masa perkuliahan sampai akhirnya engkau harus berpulang kepada Allah SWT terlebih dahulu.

6. **Kepada Belinda Kartika.** Terimakasih telah kebersamai dan berjalan beriringan dengan penulis sejak masa SMA. Banyak cerita, suka dan duka yang telah dilewati bersama. Semoga selanjutnya akan tetap bersama dan menjadi lebih baik untuk segala halnya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA PLATFORM TIKTOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MAHASISWA KESEHATAN DAN NON KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI**".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M. Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S. Farm., M.Sc. selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Dr. apt. Jason Merari Perangirangin, M.Si, M.M. selaku pembimbing utarna yang telah bersedia membimbing penulis selama proses penyusunan dari proposal sampai skripsi, selalu memberikan ilmu, waktu, dukungan, tenaga, saran dan motivasi yang dapat membangkitkan semangat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan ilmu, motivasi, saran, dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
6. Aisyah, Amelia, Aqiela, Devina, Firliana, Indri dan Indriana yang telah membantu penulis mengukir kisah baru dan menghibur penulis dari awal masa perkuliahan, serta juga berjuang bersama setiap harinya sampai dengan penulisan tugas akhir ini selesai. Semoga selalu baik untuk kedepannya.
7. Ernisha dan Ghazi yang ikut andil membantu memberikan dukungan serta keyakinan kepada penulis selama masa penulisan tugas akhir ini hingga selesai.

8. Aling, Belinda, Ella, dan Erlin selaku teman masa putih abu-abu yang tetap berhubungan baik dengan penulis sampai saat ini, dan juga menjadi tempat penulis bebas untuk mengekspresikan diri selama melewati banyak cerita baru. Terimakasih untuk doa, dukungan dan segala cerita yang telah didengar dan disimpan demi menjaga kepercayaan.
9. Teman-teman seperjuangan Universitas Setia Budi Angkatan 2021 yang telah memberikan bantuan dan dukungan sampai penulisan skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu tersusunya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki karya ini. Akhir kata, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berkontribusi pada kemajuan dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang farmasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 23 Desember 2024



Aulia Fatimah Giyan Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Maag	7
1. Pengertian Maag	7
2. Patofisiologi Maag.....	7
3. Etiologi Maag	8
3.1 Infeksi bakteri.....	8
3.2 Bertambahnya usia	8
3.3 Konsumsi minuman beralkohol berlebihan.....	8
3.4 Konsumsi obat anti nyeri secara berlebih.....	8
3.5 Pola makan yang tidak baik.....	9
3.6 Merokok	9
3.7 Autoimun.....	9
4. Klasifikasi Maag.....	10
4.1 Maag Akut.....	10

4.2	Maag Kronis	10
5.	Tanda dan Gejala Maag	10
6.	Terapi Maag	11
6.1	Golongan antasida	11
6.2	Golongan penghambat sekresi asam lambung	11
6.3	Golongan pelindung mukosa	12
B.	Edukasi	12
1.	Pengertian Edukasi	12
2.	Tujuan Edukasi	13
3.	Macam-macam Edukasi	13
3.1	Media cetak	14
3.2	Media elektronik	14
3.3	Media luar ruangan (<i>Outdoor</i>)	14
4.	Metode Edukasi	14
4.1	Berdasarkan teknik komunikasi	15
4.2	Berdasarkan teknik komunikasi dengan pendekatan sasaran	15
4.3	Berdasarkan indra penerima	15
C.	Media Sosial TikTok	15
1.	Pengertian Media Sosial TikTok	15
2.	Sejarah Perkembangan Media Sosial TikTok	16
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial TikTok	16
3.1	Faktor Internal	16
3.2	Faktor Eksternal	16
D.	Pengetahuan	17
1.	Pengertian Pengetahuan	17
1.1	Tahu (<i>Know</i>)	17
1.2	Memahami (<i>Comprehention</i>)	17
1.3	Aplikasi (<i>Application</i>)	17
1.4	Analisis (<i>Analysis</i>)	18
1.5	Sintesis (<i>Syntesis</i>)	18
1.6	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	18
2.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	18
2.1	Faktor Internal	18
2.2	Faktor Eksternal	19
3.	Cara Memperoleh Pengetahuan	19
3.1	Cara Tradisional	19
3.2	Cara Modern	20
4.	Pengukuran Pengetahuan	20
E.	Perilaku	21
F.	Swamedikasi	22
1.	Definisi Swamedikasi	22

2.	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Swamedikasi	22
3.	Kelebihan dan Kekurangan Swamedikasi	23
4.	Penggolongan Obat Dalam Swamedikasi	23
4.1.	Golongan Obat Bebas.....	23
4.2.	Golongan Obat Bebas Terbatas.....	24
4.3.	Golongan Obat Wajib Apotek (OWA).....	24
G.	Profil Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta	25
H.	Landasan Teori.....	25
I.	Kerangka Konsep Penelitian.....	27
J.	Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Rancangan Penelitian.....	29
B.	Populasi dan Sampel	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel	29
2.1	Kriteria Inklusi	29
2.2	Kriteria Eksklusi.....	29
C.	Variabel Penelitian.....	30
1.	Identifikasi Variabel Utama.....	30
2.	Klasifikasi Variabel Utama.....	31
3.	Definisi Operasional Variabel Utama.....	31
D.	Alat dan Bahan.....	32
1.	Alat.....	32
2.	Bahan	32
E.	Tempat dan Waktu Penelitian	32
F.	Jalannya Penelitian.....	33
1.	Pembuatan <i>Ethical Clearance (EC)</i>	33
2.	Proses Perizinan	33
3.	Pembuatan Kuesioner	33
4.	Pembuatan Video Edukasi Pada Platform TikTok	33
5.	Pengujian Kuesioner	34
6.	Pembagian Kuesioner <i>Pretest</i>	35
7.	Pemberian Edukasi Melalui Video pada Platform TikTok	35
8.	Pengisian Kuesioner <i>Posttest</i>	35
9.	Pengolahan Data	35
9.1.	<i>Editing</i>	35
9.2.	<i>Scoring</i>	35
9.3.	<i>Tabulating</i>	35
9.4.	<i>Coding</i>	36
9.5.	<i>Data Entry</i>	36

G.	Analisis Hasil	36
1.	Analisis Univariat	36
2.	Analisis Bivariat	37
3.	Analisis Deskriptif	37
H.	Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	39
B.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	40
C.	Analisis Univariat	41
1.	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
2.	Karakteristik Berdasarkan Bidang Perkuliahan	42
3.	Karakteristik Berdasarkan Jenjang Perkuliahan	42
D.	Analisis Bivariat.....	43
E.	Analisis Deskriptif	44
F.	Analisis Data Hasil Penelitian	45
1.	Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Responden Sebelum Diberikan Eduksi (Pretest)	46
1.1	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan.....	46
1.2	Perilaku Swamedikasi Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan.....	47
2.	Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Responden Setelah Diberikan Edukasi (Posttest) ...	48
2.1	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan.....	48
2.2	Perilaku Swamedikasi Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan.....	49
3.	Pengaruh Edukasi Melalui Media Platform TikTok Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Penyakit Maag Pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan	50
3.1	Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa.....	50
3.2	Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Swamedikasi Mahasiswa.....	52
3.3.	Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan	53
3.4	Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Swamedikasi Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan	54
4.	Distribusi Jawaban Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Penyakit Maag Responden .	56

4.1	Distribusi Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden	56
4.2	Distribusi Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden	57
5.	Korelasi Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Swamedikasi Penyakit Maag Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan.....	58
G.	Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keaslian penelitian	6
2. Contoh obat maag golongan antasida.....	11
3. Contoh obat maag golongan antagonis reseptor H ₂	11
4. Contoh obat maag golongan PPI	12
5. Contoh obat maag golongan pelindung mukosa	12
6. Tingkat pengetahuan	20
7. Kategori koefisien reliabilitas.....	34
8. Makna nilai korelasi <i>Spearman</i>	37
9. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner pengetahuan	41
10. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner perilaku	41
11. Distribusi responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan bidang perkuliahan	42
12. Hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan ..	43
13. Hubungan karakteristik responden dengan perilaku swamedikasi	44
14. Analisis deskriptif.....	45
15. Pretest tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi	46
16. Posttest tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi	48
17. Rata-rata nilai pretest dan posttest tingkat pengetahuan mahasiswa	50
18. Rata-rata nilai pretest dan posttest perilaku swamedikasi mahasiswa	52
19. Perbandingan pretest dan posttest tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	53
20. Perbandingan pretest dan posttest perilaku swamedikasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	54
21. Perbandingan distribusi Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden pada <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	56
22. Perbandingan distribusi Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden pada <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	57
23. Hasil uji korelasi <i>spearman</i> tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Logo obat bebas.....	24
2. Logo obat bebas terbatas	24
3. Peringatan pada obat bebas terbatas	24
4. Logo obat wajib apotek (OWA) / Obat keras.....	25
5. Kerangka konsep penelitian	27
6. Skema alur penelitian	38
7. Perbandingan pretest tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	46
8. Perbandingan pretest perilaku swamedikasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	47
9. Perbandingan posttest tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	48
10. Perbandingan posttest perilaku swamedikasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	49
11. Perbandingan nilai pretest dan posttest tingkat pengetahuan mahasiswa	50
12. Perbandingan nilai pretest dan posttest perilaku swamedikasi mahasiswa	52
13. Perbandingan pretest dan posttest tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	53
14. Perbandingan pretest dan posttest perilaku swamedikasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data jumlah mahasiswa Universitas Setia Budi	69
2. Lembar permohonan menjadi responden	70
3. <i>Informed consent</i>	71
4. Lembar kuesioner	72
5. Kuesioner Online Melalui Google Formulir	75
6. Surat izin penelitian dari Universitas Setia Budi.....	80
7. Surat <i>Ethical Clearance</i> Penelitian	81
8. Hasil Pengisian Kuesioner Responden.....	82
9. Hasil Pengisian Kuesioner Responden Secara Online Melalui Google Formulir	89
10. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	92
11. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku	93
12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi	94
13. Tabel r-tabel.....	96
14. Rekapitulasi Jawaban Pretest Mahasiswa Kesehatan.....	97
15. Rekapitulasi Jawaban Pretest Mahasiswa Non Kesehatan	100
16. Rekapitulasi Jawaban Posttest Mahasiswa Kesehatan	103
17. Rekapitulasi Jawaban Posttest Mahasiswa Non Kesehatan	107
18. Output Karakteristik Responden	110
19. Output Analisis Deskriptif.....	111
20. Output Uji Normalitas dan Homogenitas	113
21. Output Uji Wilcoxon	117
22. Distribusi Jawaban Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Responden	119
23. Output Uji Korelasi <i>Spearman</i>	124
24. Pelaksanaan Penelitian	125

DAFTAR SINGKATAN

BAAK	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
H ⁺	Ion Hidrogen
H ⁺ /K ⁺ -ATPase	Hidrogen-Kalium Adenosin Trifosfatase
H ₂ RA	Antagonis Reseptor Histamin 2
HCl	Asam Hidroklorida
HCO ₃ ⁺	Ion Hidrogen Karbonat
H. Pylori	<i>Helicobacter pylori</i>
Kemenkominfo	Kementerian Komunikasi dan Informatika
Na ⁺ /K ⁺ -ATPase	Natrium-Kalium Adenosin Trifosfatase
NSAID	<i>Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs</i>
PPI	<i>Proton Pump Inhibitor</i>
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

AULIA FATIMAH GIYAN SAPUTRI, 2024, PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA PLATFORM TIKTOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MAHASISWA KESEHATAN DAN NON KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI, PROPOSAL SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Jason Merari P., M. Si., M.M. dan apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Maag merupakan penyakit yang umum diderita mahasiswa. Terjadinya maag menjadi pendorong melakukan swamedikasi. Strategi untuk meningkatkan pengetahuan dapat melalui edukasi menggunakan platform TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan USB sebelum dan setelah diberikan edukasi, serta mengetahui pengaruh platform TikTok sebagai media edukasi dan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penyakit maag.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental dengan desain pretest dan posttest pada satu kelompok, melibatkan 97 responden mahasiswa dari bidang kesehatan dan non kesehatan USB. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pretest dan posttest, serta video TikTok sebagai media edukasi. Analisis statistik dilakukan dengan uji Wilcoxon karena data terdistribusi tidak normal.

Hasil penelitian diperoleh terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi pretest maupun posttest mahasiswa kesehatan dan non kesehatan. Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi mahasiswa kesehatan lebih baik dibandingkan mahasiswa non kesehatan USB. Kemudian uji wilcoxon dengan nilai signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) menunjukkan edukasi melalui media TikTok efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa. Selain itu, terdapat hubungan lemah antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag, dengan koefisien korelasi sebesar 0,313.

Kata kunci : Edukasi platform TikTok, tingkat pengetahuan, perilaku swamedikasi maag, mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.

ABSTRACT

AULIA FATIMAH GIYAN SAPUTRI, 2024, THE EFFECT OF EDUCATION THROUGH THE TIKTOK MEDIA PLATFORM ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND SELF-MEDICATION BEHAVIOR OF ULCER DISEASE IN HEALTH AND NON-HEALTH STUDENTS AT SETIA BUDI UNIVERSITY, THESIS PROPOSAL, STUDY PROGRAM PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Jason Merari P., M. Si., M.M. and apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Ulcer is a common disease suffered by university students. The occurrence of ulcers is a driver for self-medication. Strategies to improve knowledge can be through education using the TikTok platform. This study aims to determine the level of knowledge and self-medication behavior of ulcer disease in USB health and non-health students before and after being given education, as well as to determine the effect of the TikTok platform as an educational medium and determine the relationship between the level of knowledge and the self-medication behavior of ulcer disease.

This study was an experimental quantitative study with a pretest and posttest design in one group, involving 97 student respondents from the USB health and non-health fields. Samples were taken using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The instruments used were pretest and posttest questionnaires, and TikTok videos as educational media. Statistical analysis was carried out with the Wilcoxon test because the data were not normally distributed.

The results showed that there were differences in the level of knowledge and self-medication behavior of pretest and posttest health and non-health students. The level of knowledge and self-medication behavior of health students is better than USB non-health students. Then the Wilcoxon test with a significance value of 0.000 (sig <0.05) shows that education through TikTok media is effective in increasing knowledge and self-medication behavior of ulcer disease in students. In addition, there is a weak relationship between the level of knowledge and self-medication behavior of ulcer disease, with a correlation coefficient of 0.313.

Keywords : TikTok education platform, knowledge level, ulcer self-medication behavior, health and non-health students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu, membuat perkembangan penyakit dan penderita juga semakin nyata, salah satunya adalah penyakit maag. Pada saat ini penyakit maag dapat dikategorikan sebagai penyakit yang cukup banyak diderita oleh masyarakat termasuk juga golongan mahasiswa (Djafar, 2024).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), telah meninjau bahwa terdapat beberapa negara di dunia yang memiliki nilai persentase angka kejadian maag paling tinggi yakni dimulai dari Amerika dengan persentase 47%, India 43%, Kanada 35%, China 31%, Perancis 29,5%, Inggris 22%, dan Jepang 14,5%.

Di dunia, insiden penyakit maag sekitar 1,8 - 2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Adapun insiden terjadinya penyakit maag di Asia Tenggara yakni sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya (WHO, 2010 dalam Pratiwi, 2020). Sementara itu untuk angka kejadian penyakit maag di Indonesia memiliki nilai persentase sebanyak 40,80%. Menurut WHO angka kejadian penyakit maag di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Menurut penelitian Departemen Kesehatan RI, angka kejadian maag di Indonesia yang tinggi mencapai 91,6% yaitu Kota Medan, lalu dengan nilai yang cukup tinggi di Jawa Tengah yakni 79,3% dan 50% di kota Jakarta.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa di Universitas Ibn Khaldun Kota Bogor menyatakan bahwa dari 60 orang mahasiswa terdapat sebanyak 38 mahasiswa yang mengalami riwayat penyakit maag (Amanda, dkk., 2021). Selain itu berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Perkasa pada tahun 2020 juga menyatakan bahwa dari 100 mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat 39% mahasiswa yang pernah mengalami penyakit maag. Berdasarkan data-data tersebut, menunjukkan bahwa tingginya angka kejadian penyakit maag dikalangan mahasiswa. Tingginya angka presentase tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yakni kurang peduli mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung, seperti masih mengutamakan

gaya hidup yang tidak sehat, kebiasaan terlalu sering dalam mengonsumsi makan-makanan pedas atau asam, dan banyak mahasiswa yang mengabaikan pentingnya makan dengan teratur karena tidak ada yang membantu untuk memantau pola makannya, terutama pada mahasiswa yang tinggal sendiri dan tidak tinggal bersama orang tua. Tidak jarang juga banyak mahasiswa yang hanya makan satu kali sehari karena padatnya aktivitas dan banyaknya tugas perkuliahan. Beberapa kalangan mahasiswa juga menganggap bahwa penyakit maag ini adalah penyakit ringan dan tidak berbahaya, padahal apabila tidak segera ditangani maka dapat menyebabkan dan merujuk kepada kejadian penyakit yang lebih serius (Saroinsong, dkk., 2014).

Maag adalah keadaan ketika mukosa lambung mengalami peradangan yang bisa bersifat kronis maupun akut. Penderita penyakit maag ini umumnya akan merasakan beberapa gangguan saluran pencernaan bagian atas seperti perut terasa kembung dan penuh, menurunnya nafsu makan, merasa mual dan muntah serta lebih sering sendawa. Untuk dapat mengurangi angka kejadian penyakit maag yang semakin bertambah tiap tahunnya, penting untuk memberikan informasi serta edukasi mengenai penyakit maag dan juga tindakan awal dalam proses penyembuhan maag yang dapat dilakukan dengan pengobatan sendiri atau yang biasa disebut sebagai swamedikasi.

Edukasi merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang bertujuan untuk memastikan keamanan, efektivitas dan kerasionalan penggunaan obat untuk mengatasi suatu penyakit. Melalui kegiatan edukasi ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penyakit maag, termasuk definisi, gejala, penyebab, juga pemberian terapi mandiri untuk pengobatan penyakit maag dengan tepat agar didapatkan hasil yang maksimal. Hal ini didasarkan pada penelitian oleh Fauzia, dkk. pada tahun 2022 sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi dapat mempengaruhi pengetahuan tentang penyakit maag dan penggunaan obat maag pada mahasiswa. Disamping itu juga terlihat adanya perbedaan tingkat pengetahuan mengenai penyakit maag pada mahasiswa yang berasal dari bidang kesehatan dan non kesehatan, yang didasarkan dari hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penyakit gastritis pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Indonesia dengan hasil bahwa mahasiswa kesehatan memiliki tingkat pengetahuan mengenai penyakit maag yang lebih tinggi yakni 61%

dibandingkan dengan mahasiswa non kesehatan dengan nilai 55% yang tergolong sedang (Nasution, *et al.*, 2022 dalam Kusumaratni, 2023).

Swamedikasi adalah tindakan mengobati diri sendiri untuk menangani penyakit ringan dengan memilih obat-obatan yang termasuk dalam golongan obat bebas dan obat bebas terbatas yang aman. Namun, swamedikasi tidak disarankan untuk mengatasi penyakit serius dan harus dilakukan sesuai dengan gejala seperti nyeri, pusing, demam, diare, atau batuk. Pengobatan sendiri ini seharusnya mematuhi kriteria penggunaan obat secara rasional, seperti pemilihan obat yang tepat, indikasi yang sesuai, memperhatikan efek samping, menghindari interaksi obat, dosis yang tepat, menghindari penggunaan obat secara berlebihan, serta memperhatikan waktu pemberian obat (Fauzia, R. R. dkk., 2022).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi yang mulai berpengaruh diberbagai aspek kehidupan, membuat teknologi dapat digunakan sebagai salah satu upaya dan sarana untuk melakukan edukasi tentang peningkatan pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag kepada masyarakat khususnya mahasiswa sebagai generasi muda. Adapun pemanfaatan teknologi yang bisa digunakan untuk edukasi pada media digital salah satunya melalui platform media sosial TikTok.

TikTok merupakan platform media sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat dan mengedit video singkat dengan durasi sekitar 1 sampai 10 menit. Tidak hanya dikenal dengan fitur musiknya, TikTok juga menawarkan berbagai pilihan fitur menarik seperti efek, stiker, filter, dan sebagainya. Keberagaman fitur ini memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk dapat mengekspresikan kreativitas melalui konten video yang menarik (Ramadhan, 2021 dalam Fanaqi, dkk., 2022). Selain itu, TikTok populer karena memudahkan pengguna untuk berbagi konten kreatif ke platform media sosial lain dengan cepat dan mudah melalui teknologi digital (Dewa & Safitri, 2021 dalam Fanaqi, dkk., 2022).

TikTok, yang diluncurkan oleh perusahaan *ByteDance* di Tiongkok pada tahun 2016, telah berkembang menjadi salah satu platform media sosial yang sangat populer dan digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Indonesia menempati posisi keenam secara global dalam hal kuantitas penggunaan aplikasi TikTok. Sebagian besar pengguna TikTok sekitar

60% berasal dari generasi Z yang dikenal sebagai generasi yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan memahami teknologi digital dengan baik (Safitri & Naini, 2020 dalam Fanaqi, dkk., 2022).

Berdasarkan Penelitian Rahayu, dkk. pada tahun 2024 yang berjudul pengaruh edukasi media platform TikTok terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cireunghas yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji statistik *Paired Samples Test* terdapat pengaruh edukasi media platform TikTok terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cireunghas, dan juga dari penelitian oleh Arif pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa media video pada aplikasi TikTok efektif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada remaja di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu maka penulis ikut tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi melalui media platform TikTok terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi.

B. Perumusan Masalah

Pertama, apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi sebelum diberikan edukasi melalui media platform TikTok?

Kedua, apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi setelah diberikan edukasi melalui media platform TikTok?

Ketiga, apakah pemberian edukasi melalui media platform TikTok berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi?

Keempat, apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi?

C. Tujuan Penelitian

Pertama, untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan

non kesehatan Universitas Setia Budi sebelum diberikan edukasi melalui media platform TikTok.

Kedua, untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi setelah diberikan edukasi melalui media platform TikTok.

Ketiga, untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui media platform TikTok terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi.

Keempat, untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi mengenai pengetahuan swamedikasi penyakit maag dan bagaimana perilaku swamedikasi penyakit maag yang tepat.

2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Setia Budi, serta mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui media platform TikTok terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penyakit maag, dan juga mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penyakit maag pada mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan
1	Atallah, S., <i>et al.</i> (2023)	Impact of social media education on antimicrobial stewardship awareness among pharmacy, medical and nursing students and residents	- Topik analisis mengenai resistensi antimikroba. - Media sosial yang digunakan untuk memposting konten adalah Facebook. - Target responden penelitian adalah mahasiswa kesehatan seperti farmasi, kedokteran dan keperawatan.
2	Deviana, A., dkk. (2022)	Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Kabupaten Pekalongan.	- Penyakit yang diangkat dalam penelitian Acne Vulgaris. - Tempat pelaksanaan penelitian di Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman.
3	Fauzia, R. R., dkk. (2022)	Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Obat Maag Pada Mahasiswa Non Kesehatan.	- Dilakukan analisis hanya pada mahasiswa bidang perkuliahan Non Kesehatan sehingga belum dilakukan perbandingan dengan mahasiswa bidang perkuliahan kesehatan. - Pengukuran hanya berfokus pada pengetahuan mahasiswa.
4	Hikmiyah, R., <i>et al.</i> (2022)	The Effect of Education Using Slide Media on Students' Knowledge of Antacid Drug Self-Medication	- Pemberian konten edukasi pendidikan disampaikan menggunakan media slide yakni presentasi Power Point. - Pengukuran pengetahuan siswa berfokus hanya pada swamedikasi obat antasida. - Pelaksanaan penelitian di Pondok pesantren Luhur Malang.
5	Rachmatika, S. V., dkk. (2020)	Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Gastritis Di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu	- Pengujian dilakukan pada responden remaja siswa SMA bukan mahasiswa. - Media platform edukasi kesehatan yang digunakan Whatsapp tidak media sosial TikTok.
6	RE, P. R., <i>et al.</i> (2022)	TikTok Media as an Effort to Increase Dental Health Knowledge for High School Students	- Konten TikTok yang digunakan adalah pendidikan kesehatan gigi. - Pelaksanaan penelitian pada tahun 2022. - Responden penelitian adalah siswa SMAN 1 Gunung Sindur.
7	Vainy, T. P., dkk. (2020).	Efektivitas Pemberian Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Diare Anak Pada Orang Tua Murid Taman Kanak-kanak Di Kecamatan Pontianak Barat dan Pontianak Tenggara Tahun 2019-2020.	- Pemberian edukasi melalui leaflet. - Subjek penelitian adalah Orang tua murid yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. - Penyakit dalam penelitian berfokus pada diare yang terjadi dikalangan anak-anak.
8	Yang, Y., <i>et al.</i> (2024).	Predictors of health preventive behavior among university students in the post-COVID-19 era in Wuhan via TikTok journeying.	- Topik pada media platform TikTok yang dibahas adalah perilaku pencegahan kesehatan pasca era COVID-19. - Responden penelitian adalah mahasiswa di kota Wuhan.